

**KAMPANYE KOMUNIKASI *ISLAMIC HEALTH*
PROMOTING SCHOOL PROGRAM (I-HELP) DALAM
MENINGKATKAN PRAKTIK GIZI DI SMP
MUHAMMADIYAH 36 JAKARTA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh:

NISRINA NURUL HIKMAH

07031282126172

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KAMPANYE KOMUNIKASI *ISLAMIC HEALTH PROMOTING SCHOOL PROGRAM* (I-HELP) DALAM MENINGKATKAN PRAKTIK GIZI DI SMP MUHAMMADIYAH 36 JAKARTA

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh:

**NISRINA NURUL HIKMAH
07031282126172**

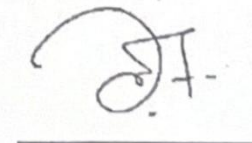
Pembimbing I

**Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010**



Pembimbing II

**Adi Inggit Handoko, M.I.Kom.
NIP. 198808292024211001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KAMPANYE KOMUNIKASI *ISLAMIC HEALTH PROMOTING SCHOOL PROGRAM* (I-HELP) DALAM MENINGKATKAN PRAKTIK GIZI DI SMP MUHAMMADIYAH 36 JAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

NISRINA NURUL HIKMAH
07031282126172

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198806162022032005
Ketua



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 197905312023211004
Anggota



Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010
Anggota



Adi Inggit Handoko, M.I.Kom.
NIP. 198808292024211001
Anggota





Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisrina Nurul Hikmah
NIM : 07031282126172
Tempat dan Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 12 November 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Kampanye Komunikasi *Islamic Health Promoting School* (I-HELP) dalam Meningkatkan Praktik Gizi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 03 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nisrina Nurul Hikmah

NIM. 07031282126172

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Carpe Diem.

Seize the day.

Make your lives extraordinary.”

~ Capt. Keating *from* Dead Poets Society (1989)

“You are young and life is long and there is time to kill today.

And then one day you find ten years have got behind you.

No one told you when to run.

You missed the starting gun.”

~Time (1973) *by* Pink Floyd

“It won’t end here, your faith has got to be greater than your fear.”

~ 11th Dimension (2009) *by* Julian Casablancas

**Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dari Allah SWT.,
saya persembahkan skripsi ini kepada:**

1. Kedua orang tua, Bapak Kamid dan Ibu Samiatun.
2. Pakde Ngadimin, Bude Silvi, Kakak Edy, dan seluruh keluarga.
3. Segenap dosen dan staf FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Sahabat-sahabat tercinta.
5. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan berkomitmen dari awal hingga akhir.
6. Almamater kebanggaan saya, Universitas Sriwijaya.

ABSTRACT

Adolescents in Indonesia are still facing the triple burden of malnutrition, namely undernutrition, overnutrition, and micronutrient deficiencies. As a food and nutrition organization, SEAMEO RECFON has initiated a school-based nutrition program called Nutrition Goes to School (NGTS), also known in DKI Jakarta as Islamic Health Promoting School Program (I-HELP). SMP Muhammadiyah 36 Jakarta is one of the schools that has been implementing this program since 2020. This study aims to analyze the I-HELP communication campaign in improving nutrition practices at the school. The researcher uses a qualitative method with a case study approach and adopts the Ostergaard campaign model. Data collection techniques in this study include interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that before the campaign was implemented, the school first identified existing nutrition and health problems. Based on the identified issues, the campaign was then integrated into intraclass activities, co-curricular activities, and through the use of school facilities. However, the campaign has not yet been able to consistently and evenly improve students' knowledge, attitudes, skills, and nutrition practices. This is due to the lack of variety in nutrition education, inconsistency between campaign messages and role models from the school, as well as weak control and follow-up in the implementation of the program.

Keywords: *Communication Campaign, Ostergaard Campaign Model, I-HELP, School-based Nutrition Program*

Advisor I



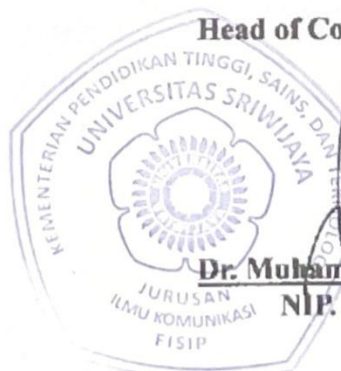
Krisna Murti, S.LKom., MA.
NIP. 198807252019031010

Advisor II



Adi Inggit Handoko, M.I.Kom.
NIP. 198808292024211001

Head of Communication Departement



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Remaja di Indonesia masih menghadapi tiga beban malnutrisi, yaitu gizi kurang, gizi lebih, dan kekurangan zat gizi mikro. Sebagai organisasi gizi dan pangan, SEAMEO RECFON menginisiasi sebuah program gizi berbasis sekolah bernama *Nutrition Goes to School* (NGTS) atau yang juga dikenal di DKI Jakarta sebagai *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP). SMP Muhammadiyah 36 Jakarta menjadi salah satu sekolah yang telah melaksanakan program ini sejak tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kampanye komunikasi I-HELP dalam meningkatkan praktik gizi di sekolah tersebut. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta model kampanye Ostergaard. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum kampanye dilaksanakan, pihak sekolah terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan gizi dan kesehatan. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, kampanye kemudian diintegrasikan ke dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, serta melalui fasilitas sekolah. Berdasarkan temuan peneliti, pelaksanaan kampanye ini masih belum mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun praktik gizi siswa secara merata dan konsisten. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam edukasi gizi, ketidaksesuaian antara pesan kampanye dan keteladanan nyata dari pihak sekolah, serta lemahnya pengawasan dan tindak lanjut dari implementasi program.

Kata Kunci: Kampanye Komunikasi, Model Kampanye Ostergaard, I-HELP, Program Gizi Berbasis Sekolah

Pembimbing I



Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP. 198807252019031010

Pembimbing II



Adi Inggit Handoko, M.I.Kom.
NIP. 198808292024211001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kesehatan yang diberikan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kondisi sehat *wal aflat* dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Kampanye Komunikasi *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP) dalam Meningkatkan Praktik Gizi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta” ini telah berhasil disusun hingga tahap akhir. Penyusunan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa arahan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan motivasi, serta berbagi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Judhiastuty Februhartanty, S.TP., M.Gizi., selaku Pembimbing Eksternal yang telah membimbing dan memberikan saran yang membangun kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

8. Mba Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dari semester satu hingga semester tujuh yang aktif memberikan saran dan motivasi kepada para mahasiswa yang dibimbingnya.
9. Ibu Mutiah, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memotivasi serta membantu peneliti di semester delapan ini.
10. Segenap Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah mengabdikan diri dalam memberikan ilmu, pengetahuan, dan motivasi kepada mahasiswa.
11. Mba Elvira Humaira selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang senantiasa sabar dan *fast response* setiap peneliti bertanya dan mengurus keperluan administrasi dari awal semester satu hingga saat penyusunan skripsi.
12. Pihak SMP Muhammadiyah 36 Jakarta yang telah memberikan izin penelitian, arahan, serta informasi yang peneliti butuhkan dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi.
13. Kedua orang tua, Bapak Kamid dan Ibu Samiatun, yang tanpa rasa lelah dan pamrih telah berjuang membesarkan juga mendoakan yang terbaik untuk Nurul hingga dapat berada di titik ini.
14. Pakde Ngadimin, Bude Silvi, Kakak Edy, dan segenap keluarga Nurul yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam setiap langkah yang Nurul ambil.
15. Dua keponakan kesayangan tante, Rania dan Nadya, yang selalu menyemangati tante dengan kelucuan dan tingkah lakunya, serta tanpa disadari telah membangkitkan semangat tante untuk menyelesaikan skripsi.
16. Segenap sahabat tercintaku, yakni Gita, Tesa, Dila, Nova, Fina, Cath, dan Sinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya kepadaku yang cengeng dan ambekan ini.
17. Seluruh informan serta pihak lainnya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu peneliti dalam memberikan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
18. *Thank you to all of my favorite musicians, especially Damon Albarn and Julian Casablancas, for creating such incredible music that continues to*

inspire and energize me every single day throughout my thesis journey. What a time to be alive, to discover, and to connect with them.

19. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times."*

Peneliti memohon maaf sebesar-besarnya jika ada kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan pada skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat menghargai setiap kritik dan saran membangun dari pembaca, yang tidak hanya menjadi bahan perbaikan bagi penelitian ini, tetapi juga sebagai pembelajaran berharga bagi peneliti di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin yaa Rabbal'alam.*

Palembang, 05 Juli 2025



Nisrina Nurul Hikmah

NIM. 07031282126172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	21
1.1 Latar Belakang	21
1.2 Rumusan Masalah	35
1.3 Tujuan Penelitian.....	35
1.4 Manfaat Penelitian	35
1.4.1 Manfaat Teoritis	35
1.4.2 Manfaat Praktis	36
1.4.3 Manfaat Sosial.....	36
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tipe Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Kampanye Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Jenis-Jenis Kampanye	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Komunikasi Persuasif	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Model Kampanye Ostergaard	Error! Bookmark not defined.

2.1.8	Teori Perubahan Perilaku: Teori Kognitif Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.1.9	Promosi Kesehatan di Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.10	Praktik Gizi	Error! Bookmark not defined.
2.2	Kerangka Model Kampanye Ostergaard	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Informan Kunci	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Informan Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.3	Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Triangulasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.9	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.1	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Error! Bookmark not defined.
3.9.2	<i>Data Condensation</i> (Kondensasi Data)	Error! Bookmark not defined.
3.9.3	<i>Data Display</i> (Penyajian Data)	Error! Bookmark not defined.
3.9.4	<i>Conclusion Drawing</i> (Penarikan Kesimpulan)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.

4.1	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Sejarah dan Profil Singkat.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Struktur Organisasi Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Gambaran Umum Program NGTS/I-HELP	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Deskripsi Program NGTS/I-HELP	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Logo Program NGTS	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Tahapan Pelaksanaan Program NGTS/I-HELP	Error! Bookmark not defined.
4.3	Profil Informan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Hasil Temuan Lapangan beserta Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1	Identifikasi Permasalahan Gizi dan Kesehatan di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Pengelolaan Kampanye Komunikasi I-HELP di Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.3	Evaluasi Kampanye Komunikasi I-HELP dalam Meningkatkan Praktik Gizi di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
6.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prevalensi Status Gizi Anak dan Remaja Usia 5-12 Tahun Indonesia	23
Tabel 1. 2 Prevalensi Status Gizi Anak dan Remaja Usia 5-12 tahun di DKI Jakarta	28
Tabel 1. 3 Daftar Sekolah Pelaksana I-HELP	29
Tabel 2. 1 Aspek Promosi Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Informan Kunci	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Informan Pendukung	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Media Sosial yang Dimiliki Siswa SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Pernyataan Siswa terkait Efek Kampanye I-HELP dalam Meningkatkan Pengetahuan terhadap Makanan Bergizi Seimbang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Pernyataan Siswa terkait Efek Kampanye I-HELP dalam Meningkatkan Afektif terhadap Makanan Bergizi Seimbang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 4 Pernyataan Siswa terkait Efek Kampanye I-HELP dalam Meningkatkan Keterampilan Mengolah Makanan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 5 Pernyataan Siswa terkait Keteladanan Guru terkait Pesan Gizi....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 6 Pernyataan Siswa terkait Efek Edukasi Gizi Sekolah dalam terhadap Kebiasaan Makan Makanan Bergizi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 7 Pernyataan Siswa terkait Efek Kantin Sejiwa dalam Terhadap Kebiasaan Makan Makanan Bergizi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 8 Pernyataan Siswa terkait Efek Sarapan Sehat terhadap Kebiasaan Sarapan Siswa	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Website SMP Muhammadiyah 36 Jakarta.....	33
Gambar 1. 2 Media Sosial SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	33
Gambar 4. 1 SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Logo Program NGTS	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Webinar NGTS: Praktik Pedoman Gizi Seimbang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Flyer Promosi Webinar NGTS SOLUTIONS di Instagram SEAMEO RECFON	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Kondisi Kantin Sekolah Sebelum Pelaksanaan I-HELP	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Tim dan Mitra NGTS SMP Muhammadiyah 36 Jakarta di Website Resmi NGTS	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 5 Perpustakaan Digital SEAMEO RECFON	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 6 Sampul Buku Petunjuk Praktis Pengembangan Kantin Sehat Sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 7 Pedoman Tumpeng Gizi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 8 Poster Pedoman Isi Piringku oleh Kemenkes RI	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 9 Program Sarapan Sehat Secara Daring di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 10 Kegiatan Sarapan Sehat di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 11 Situasi Kantin Sekolah Saat Jam Istirahat Pertama.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 12 Artikel Berita Kantin Sejiwa di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta oleh Koranmu.com.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 13 Buklet Kantin Sehat Sekolah Terbitan SEAMEO RECFON ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 14 Pernyataan Komitmen Bersama Kantin Sejiwa SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 15 Makanan yang Dijual di Kantin Sejiwa	Error! Bookmark not defined.

Gambar 5. 16 Poster Gizi di Kantin Sejiwa**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 17 Dokumentasi Edukasi Gizi pada Pesantren Kilat 2025..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 18 Tampilan Beranda Website SMP Muhammadiyah 36 Jakarta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 19 Artikel Program I-HELP di Website SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 20 Judul Artikel Program I-HELP di Website Sekolah, beserta Tanggal Unggah, dan Dilihat Berapa Kali**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 21 Akun Instagram SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 22 Unggahan Instagram Sekolah Terkait Kegiatan Sarapan Sehat dan Literasi**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 23 Akun Facebook SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 24 Dokumentasi Kegiatan Sarapan Sehat di Akun Facebook Sekolah**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 25 Akun YouTube SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 26 Video NGTS di Akun YouTube SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 27 Akun TikTok SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 28 Praktik Pengolahan Makanan pada Mata Pelajaran Prakarya. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 29 Dokumentasi Workshop Menulis oleh ODTW di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 30 Buku Antologi "The Brave and the Dragon" di Perpustakaan Sekolah**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 31 Siswa Berkumpul di Koridor Kelas Sedang Menyantap Makanan Saat Jam Istirahat**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian 17 Februari 2025**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian 18 Februari 2025 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 19 Februari 2025**Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 20 Februari 2025 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 21 Februari 2025 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian 25 Februari 2025 **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Unsur-Unsur Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2. 2 Model Kampanye Ostergaard	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data oleh Miles dan Huberman	Error! Bookmark not defined.
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar Observasi Lapangan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

AWESOME	: <i>Active, Well-Nourished, and Smart of Me</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
DePPIS	: <i>Demand, Supply, and Policy</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
I-HELP	: <i>Islamic Health Promoting School Program</i>
IoT	: <i>Internet of Things</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kemendikdasmen	: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KIR	: Kelompok Ilmiah Remaja
KKR	: Kader Kesehatan Remaja
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MPLS	: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NGTS	: <i>Nutrition Goes to School</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCM	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah
PDM	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah
PJJ	: Pendidikan Jarak Jauh
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat

PPDB	: Penerimaan Peserta Didik Baru
PPT	: <i>PowerPoint</i>
RAN PIJAR	: Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah dan Remaja
RECFON	: <i>Regional Centre for Food and Nutrition</i>
RTL	: Rencana Tindak Lanjut
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SEAMEO	: <i>Southeast Asian Ministers of Education Organization</i>
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
TTD	: Tablet Tambah Darah
UI	: Universitas Indonesia
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UKS/M	: Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesehatan fisik dan mental manusia. Status gizi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, genetika, dan tingkat aktivitas fisik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan, persepsi terhadap citra tubuh, serta pola konsumsi makanan (Fitriani et al., 2020: 30). Hal inilah yang menjadi alasan mengapa beberapa kelompok masyarakat lebih rentan terhadap masalah gizi, sehingga memerlukan perhatian yang intensif. Salah satu kelompok rentan ini adalah anak usia sekolah berusia 7-10 tahun dan remaja berusia 11-18 tahun (Khusun & Wiradnyani, 2020: 1). Rentang usia tersebut termasuk ke dalam periode wajib belajar 12 tahun, yang mewajibkan mereka bersekolah di jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Masa sekolah menjadi masa yang krusial dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini karena mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kognitif yang optimal, sehingga kebutuhan akan asupan gizi seimbang mengalami peningkatan (Khusun & Wiradnyani, 2020: 1). Mengonsumsi pangan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan gizi seimbang memiliki peranan fundamental pada kesehatan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, gizi seimbang berpengaruh pada motivasi, kemampuan berpikir, konsentrasi, dan produktivitas yang mempengaruhi prestasi akademik maupun non-akademik. Sedangkan, dalam jangka panjang, hal ini memiliki andil dalam menjamin kesehatan dan mencegah penyakit di masa depan. Namun, terkadang

anak usia sekolah dan remaja masih belum memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

Pada tahun 2025, tercatat penduduk Indonesia dengan rentang umur 5-19 tahun berjumlah sekitar 66.067.300 jiwa atau 23,2%, sekitar $\frac{1}{4}$ dari total keseluruhan penduduk Indonesia, yakni 284.438,800 jiwa (BPS, 2025). Sedangkan menurut Kemendikbud Ristek, jumlah peserta didik di Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 mencapai 44.434.707 jiwa, yang tersebar dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah (Kemendikbud Ristek, 2024). Jumlah ini mencerminkan tingginya populasi siswa di Indonesia yang akan memasuki usia produktif dalam waktu dekat. Karenanya, pemerintah perlu bertindak guna mengoptimalkan kesehatan serta gizi anak usia sekolah dan remaja. Hal ini sejalan dengan Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah dan Remaja (RAN PIJAR) sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kesehatan Nomor 1 Tahun 2022 yang menekankan pentingnya meningkatkan status kesehatan dan gizi sebagai salah satu kunci kesejahteraan anak usia sekolah dan remaja (Indonesia, 2022).

Indikator	Kategori	Kelompok Usia	Prevalensi (%)	Rata-Rata (%)
Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	Sangat Pendek	5-12 tahun	4,6	5,6
		13-15 tahun	6,6	
	Pendek	5-12 tahun	14,1	15,8
		13-15 tahun	17,5	
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)	Sangat Kurus	5-12 tahun	3,5	2,7
		13-15 tahun	1,9	
	Kurus	5-12 tahun	7,5	6,6
		13-15 tahun	5,7	
	Gemuk	5-12 tahun	11,9	12
		13-15 tahun	12,1	
	Obesitas	5-12 tahun	7,8	5,95
		13-15 tahun	4,1	
Hasil Pemeriksaan	Anemia	5-14 tahun	16,3	

Indikator	Kategori	Kelompok Usia	Prevalensi (%)	Rata-Rata (%)
Kadar Haemoglobin				

Tabel 1. 1 Prevalensi Status Gizi Anak dan Remaja Usia 5-12 Tahun Indonesia
 Sumber: Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023: 882-889 & 907)

Sayangnya, anak usia sekolah dan remaja di Indonesia masih dihadapkan dengan *triple burden of malnutrition* atau tiga beban malnutrisi, yang meliputi gizi kurang (*stunting*), gizi lebih (*overweight* dan obesitas), dan kurang zat gizi mikro (anemia). Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, status gizi pada anak dan remaja berusia 5-15 tahun berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) menunjukkan sekitar 5,6% tergolong *severely stunting* (sangat pendek), 15,8% *stunting* (pendek), sedangkan berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) dapat disimpulkan 2, 7% tergolong *severely thinness* (sangat kurus), 6,6% *thinness* (kurus), 12% gemuk, dan 5,95% mengalami obesitas (Kemenkes RI, 2023: 882-889). Kemudian, prevalensi anemia pada rentang usia 5-14 tahun mencapai 16,3% (Kemenkes RI, 2023: 907).

Kondisi malnutrisi yang diderita oleh anak usia sekolah dan remaja, yang tergolong siswa di Indonesia, disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya aktivitas fisik di sekolah; melewati sarapan sebelum memulai aktivitas sekolah; konsumsi makanan dan minuman yang kurang sehat dengan kandungan gula, garam, dan lemak yang melebihi batas konsumsi perhari; serta rendahnya keragaman makanan dengan minimnya zat gizi mikro penting, seperti dari sumber hewani dan nabati (UNICEF Indonesia, 2021: ix). Kondisi ini turut didukung oleh perkembangan era modern yang mendorong munculnya *sedentary lifestyle*, yaitu gaya hidup minim aktivitas fisik. Banyak siswa yang lebih memilih menghabiskan waktunya dengan bermain *gadget* daripada melakukan aktivitas fisik di luar rumah

(Zerlina & Humayrah, 2023: 221). Hal-hal diatas dapat terjadi ketika siswa kurang memiliki kesadaran terhadap kesehatannya atau biasa juga disebut *health consciousness*. Menurut Becker yang dikutip oleh Destianty & Caninsti (2021: 86), *health consciousness* adalah kesiapan seseorang dalam melakukan tindakan kesehatan. Kesadaran inilah yang akan memengaruhi bagaimana sikap seseorang dalam mengolah informasi kesehatan maupun bertindak.

Agar kesehatan terjamin, siswa perlu memiliki kesadaran gizi dan pengetahuan gizi. Kesadaran gizi merupakan persepsi diri tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi seimbang, sementara pengetahuan gizi mencakup informasi mengenai kandungan zat gizi, keamanan pangan, cara pengolahan makanan yang tepat, serta prinsip-prinsip hidup sehat (Zerlina & Humayrah, 2023: 222). Dikutip dari Awaliah et al., (2024: 45), tingkat pengetahuan gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi, karena pemahaman tentang gizi seseorang akan memengaruhi sikap dan perilaku dalam memilih serta mengonsumsi makanan. Maka dari itu, diperlukan pendekatan terstruktur dalam meningkatkan pengetahuan serta praktik gizi yang baik di kalangan siswa.

Dalam menanggulangi masalah gizi di kalangan siswa, pemerintah Indonesia memerlukan intervensi melalui pendekatan sinergitas multisektoral. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Bagian Kedelapan mengenai Gizi yang mengamanatkan pentingnya upaya perbaikan gizi yang salah satunya melalui pendidikan gizi berbasis komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) (Indonesia, 2023). Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah, lembaga pendidikan, masyarakat, serta organisasi terkait

diperlukan dalam rangka mengoptimalkan keberhasilan program kesehatan dengan harapan mampu menciptakan generasi yang produktif, berkarakter, dan kompeten.

Dikarenakan siswa menghabiskan waktu sekitar 6-8 jam sehari di sekolah, sekolah menjadi tempat yang strategis dalam mempromosikan serta membiasakan praktik gizi guna menjamin kesehatan serta masa depan siswa. Secara normatif, tanggung jawab sekolah dalam mendukung kesehatan siswa diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Bagian Keempat Belas mengenai Kesehatan Sekolah, Pasal 79 yang menjelaskan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan oleh sekolah formal maupun informal dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga terwujudnya sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Indonesia, 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengaggas program kesehatan di sekolah, yakni Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M). UKS/M diresmikan pada tahun 2014 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa dengan memprioritaskan perilaku dan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Terdapat tiga program pokok atau disebut Trias UKS, yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, serta satu komponen tambahan berupa manajemen UKS (Kemendikbud, 2021: 15-16). Program ini menjadi landasan dan pendukung bagi program kesehatan di sekolah lainnya, seperti *Nutrition Goes to School* (NGTS) oleh SEAMEO RECFON.

Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON) merupakan pusat regional di bawah organisasi

antarpemerintah atau *intergovernmental organization* (IGO), SEAMEO, yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengembangan di bidang pangan dan gizi di kawasan Asia Tenggara. SEAMEO RECFON berpusat di DKI Jakarta dan beroperasi di bawah naungan Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan Universitas Indonesia sebagai institusi tuan rumah (SEAMEO RECFON, 2021).

Salah satunya program unggulan SEAMEO RECFON adalah program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan program gizi lintas sektor berbasis sekolah/madrasah di tingkat dasar hingga menengah. Sejak tahun 2016, NGTS, atau yang juga dikenal sebagai Program Gizi untuk Prestasi, telah berhasil diterapkan di puluhan sekolah binaan di Asia Tenggara dengan menciptakan siswa yang sehat juga berprestasi (Wiradnyani et al., 2022). NGTS bertujuan untuk mengoptimalkan peranan sekolah dalam meningkatkan praktik gizi pada warga sekolah, terutama siswa. Praktik gizi ini diharapkan dapat menciptakan siswa yang AWESOME (*Active, Well-Nourished, and Smart of Me* atau aktif, bergizi baik, dan cerdas) (NGTS SEAMEO RECFON, 2023).

Untuk mengoptimalkan keberlangsungan programnya, SEAMEO RECFON menjalankan komunikasi organisasi berupa komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal berperan dalam membangun hubungan antara SEAMEO RECFON dengan lembaga maupun masyarakat di luar jaringan SEAMEO. Salah satu bentuk kerja sama komunikasi eksternal SEAMEO RECFON adalah dengan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), sebuah perguruan tinggi swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah dan berpusat di Jakarta. UHAMKA memiliki misi untuk menyelenggarakan pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (UHAMKA, 2024).

NGTS merupakan program yang fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan kebijakan, nilai, norma, serta kondisi spesifik pada setiap lokus pelaksanaannya. Penyesuaian ini memungkinkan program untuk diintegrasikan secara optimal dengan kebutuhan dan karakteristik lokal, yang terkadang juga menghasilkan nama baru yang lebih relevan dengan konteks setempat. Hal ini terjadi di lokus DKI Jakarta yang melibatkan kerja sama antara SEAMEO RECFON dengan UHAMKA, sehingga melahirkan nama program NGTS di lokus DKI Jakarta, yakni *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP). Maka dari itu, program NGTS di DKI Jakarta juga dikenal dengan sebutan I-HELP dan sekolah pelaksana program dibina oleh Pusat Kajian Kesehatan (Puskakes) UHAMKA.

Program I-HELP oleh UHAMKA mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam komponennya yang meliputi pemetaan kesiapan sekolah/madrasah, edukasi gizi seimbang berbasis pangan lokal, kantin sehat sekolah/madrasah, kebun sekolah/madrasah, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan sanitasi, aktivitas fisik, dan gizi kewirausahaan (khusus untuk SMK) (SEAMEO RECFON, 2022). Integrasi ini tercermin dari perpaduan antara pendidikan kesehatan dengan nilai-nilai Islami, seperti menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman, menerapkan pola makan sehat sesuai syariat, serta pembiasaan kegiatan seperti Jumat Bersih dan Jumat Sarapan Sehat. Tujuan dari integrasi ini adalah menciptakan siswa yang sehat dan berprestasi, sekaligus mendukung

penguatan karakter Islami. Dengan demikian, program ini menjadi solusi holistik atas permasalahan kesehatan dan pendidikan di lingkungan sekolah.

Indikator	Kategori	Kelompok Usia	Prevalensi (%)	Rata-Rata (%)
Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	Sangat Pendek	5-12 tahun	2,6	2,05
		13-15 tahun	1,5	
	Pendek	5-12 tahun	7,7	7,85
		13-15 tahun	8	
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)	Sangat Kurus	5-12 tahun	3	2,15
		13-15 tahun	1,3	
	Kurus	5-12 tahun	6,7	6,75
		13-15 tahun	6,8	
	Gemuk	5-12 tahun	14,6	15,55
		13-15 tahun	16,5	
	Obesitas	5-12 tahun	12,7	9,75
		13-15 tahun	6,8	

Tabel 1. 2 Prevalensi Status Gizi Anak dan Remaja Usia 5-12 tahun di DKI Jakarta
 Sumber: Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023: 882-889)

Meskipun DKI Jakarta berstatus sebagai kota metropolitan sekaligus ibukota negara Indonesia, kota ini tidak luput pula dari permasalahan gizi, terutama pada gizi lebih. Menurut SKI 2023, anak dan remaja berusia 5-15 tahun di Kota DKI Jakarta berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) menunjukkan sekitar 2,05% tergolong *severely stunting* (sangat pendek), 7,85% *stunting* (pendek), sedangkan berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) dapat disimpulkan 2,15% *severely thinness* (sangat kurus), 6,75% *thinness* (kurus), 15,55% gemuk, dan 9,75% mengalami obesitas (Kemenkes RI, 2023: 882-889).

Program I-HELP di DKI Jakarta merupakan bagian dari upaya mendukung 5 Pilar Pencegahan *Stunting*. Program ini secara khusus menitikberatkan pada Pilar 2: Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku, serta Pilar 3: Konvergensi Program Pusat, Daerah, dan Desa. Melalui Pilar 2, UHAMKA berkomitmen memenuhi amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan edukasi, kampanye, dan pendampingan

yang bertujuan mengubah perilaku warga sekolah menuju gaya hidup sehat dan sadar gizi. Sementara itu, Pilar 3 diimplementasikan dengan mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana tertuang dalam SKB 4 Menteri melalui penguatan program UKS/M. Program ini kemudian diintegrasikan secara strategis ke dalam I-HELP, memperkuat peran sekolah sebagai pusat kesehatan dan pendidikan untuk mendukung upaya pencegahan *stunting* secara berkelanjutan.

Program I-HELP pertama kali diluncurkan pada tahun 2020 dan telah dilaksanakan oleh beberapa sekolah di lokus DKI Jakarta yang meliputi:

No	Nama sekolah	Lokasi
1	MAN 16 Jakarta	Kalideres, Jakarta Barat
2	SMP Negeri 92 Jakarta	Pulo Gadung, Jakarta Timur
3	SMP Muhammadiyah 36 Jakarta	Tebet, Jakarta Selatan
4	SMP Muhammadiyah 30 Jakarta	Cakung, Jakarta Timur
5	SMP Muhammadiyah 3 Jakarta	Senen, Jakarta Pusat
6	MTs Negeri 6 Jakarta	Kramat Jati, Jakarta Timur

Tabel 1. 3 Daftar Sekolah Pelaksana I-HELP

Sumber: Puskakes UHAMKA

Salah satu sekolah binaan program I-HELP di lokus DKI Jakarta adalah SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. SMP ini terletak di Jalan Tebet Timur II No.35, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Pelaksanaan program I-HELP di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta dibina oleh Puskakes UHAMKA sebagai mitra pendamping SEAMEO RECFON di lokus DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, SMP Muhammadiyah 36 Jakarta dipilih sebagai objek penelitian, karena merupakan salah satu sekolah pertama di DKI Jakarta yang melaksanakan program I-HELP sejak peluncuran program tersebut pada tahun 2020. Pada tahun 2021, SMP Muhammadiyah 36 Jakarta juga berhasil meraih penghargaan Program Gizi untuk Prestasi yang dipersembahkan oleh SEAMEO RECFON sebagai pengakuan atas dedikasi dan upaya sekolah dalam mempromosikan praktik gizi yang baik (SMP Muhammadiyah 36 Jakarta, 2021). Konsistensi SMP

Muhammadiyah 36 Jakarta terlihat dari pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) yang masih dilaksanakan hingga tahun 2025.

Sebelum melaksanakan program, terlebih dahulu pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan kesehatan dan gizi yang ada di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. Dalam proses ini, ditemukan beberapa permasalahan, yang meliputi kebiasaan siswa yang melewati sarapan pagi, kantin sekolah yang masih menjual makanan kurang sehat, siswa yang jarang mengonsumsi sayur dan buah, masih menggunakan botol plastik, belum memiliki sarana cuci tangan yang memadai, belum tersedia sarana cuci tangan yang memadai, dan lain sebagainya. Hasil dari identifikasi masalah ini kemudian digunakan untuk menyusun rencana tindak lanjut (RTL) dari program I-HELP.

Siswa SMP Muhammadiyah 36 Jakarta rata-rata berusia antara 12 hingga 15 tahun. Pada fase ini, remaja berada dalam tahap pencarian jati diri dan cenderung berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Mereka juga mulai menunjukkan kemandirian dalam mengambil keputusan dan dapat terpengaruh oleh figur-figur di sekitar mereka, seperti teman sebaya, guru, bahkan tokoh publik, dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap cara berpikir dan bertindak para remaja (Hapsari et al., 2018: 3), termasuk dalam melakukan praktik gizi.

Mengingat besarnya pengaruh lingkungan sekitar terhadap praktik gizi siswa, maka akan sangat disayangkan apabila program tidak dirancang secara optimal. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 36 Jakarta merancang dan melaksanakan kampanye komunikasi untuk mempromosikan pesan-pesan gizi serta berbagai kegiatan dalam program I-HELP. Kampanye ini ditujukan kepada siswa maupun seluruh warga sekolah, agar program dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata “kampanye” sering kali diasosiasikan dengan kegiatan politik, khususnya untuk meraih suara dalam pemilihan umum. Namun demikian, kampanye juga dapat diterapkan di berbagai bidang lainnya, seperti pendidikan dan kesehatan. Dalam konteks ini, kampanye berfungsi untuk meningkatkan kesadaran, mendorong perubahan perilaku, serta mengajak partisipasi masyarakat terhadap isu tertentu. Menurut Rogers dan Storey (1987) dalam Venus (2019: 9), kampanye merupakan serangkaian aktivitas komunikasi yang dirancang secara sistematis untuk mencapai efek tertentu pada audiens dalam jumlah besar, dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu.

Dari definisi di atas, kampanye setidaknya memiliki empat karakteristik utama: (1) adanya tujuan atau efek yang ingin dicapai, (2) menjangkau khalayak luas, (3) berlangsung dalam periode tertentu, serta (4) melibatkan serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisir. Selain keempat karakteristik tersebut, kampanye juga membutuhkan kejelasan sumber, yakni pihak yang merancang, menyampaikan, dan bertanggung jawab atas kegiatan kampanye. Kejelasan sumber ini erat kaitannya dengan kredibilitas (*ethos*), yang memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan audiens terhadap pesan yang disampaikan. Semakin tinggi kredibilitas sumber kampanye, semakin besar pula kemungkinan pesan diterima dan direspons secara positif oleh khalayak.

Oleh karena itu, kampanye komunikasi menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan praktik gizi melalui program I-HELP. Program ini dipimpin oleh pihak sekolah dan tidak hanya menyasar siswa, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah serta orang tua/wali, guna memastikan implementasi program berjalan secara menyeluruh dan mencapai dampak yang ditetapkan. Untuk

memperkuat efektivitas pelaksanaannya, sekolah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga terkait, seperti SEAMEO RECFON, UHAMKA, Puskesmas Tebet, dan mitra lainnya. Bentuk kerja sama ini sejalan dengan lima strategi promosi kesehatan di sekolah yang dirumuskan oleh WHO dalam P. Siregar et al. (2020), yakni yang meliputi advokasi, kerja sama, penguatan kapasitas nasional, serta kemitraan.

Charles U. Larson (1992) mengidentifikasi tiga jenis utama kampanye, yaitu kampanye *product-oriented campaigns*, *candidate-oriented campaign*, dan *ideologically or cause oriented campaigns* (Venus, 2019: 16). Kampanye program gizi seperti I-HELP masuk ke kategori *ideologically or cause oriented campaigns* atau yang juga dikenal dengan sebutan *social change campaigns* atau kampanye perubahan sosial. Kampanye ini berfokus pada perubahan sikap dan perilaku dalam jangka panjang serta membangun kesadaran kolektif terhadap suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari program I-HELP yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, sekaligus efek kognitif berupa perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menerapkan praktik gizi.

Seiring perkembangan zaman, kampanye tidak lagi terbatas pada media konvensional. Meningkatnya penggunaan internet, termasuk di kalangan siswa SMP, membuka peluang bagi kampanye digital sebagai sarana yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Fransisca dalam Ramadhan & Triwardhani (2021: 225), mendefinisikan kampanye digital sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang dan dikelola melalui teknologi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kampanye digital kini menjadi tren yang dapat dimanfaatkan untuk mempersuasi target audiens secara lebih interaktif dan efisien (G. A. Ramadhan &

Triwardhani, 2021: 225). Pendekatan ini juga memungkinkan interaksi dua arah, sehingga audiens dapat lebih terlibat dan termotivasi untuk mengadopsi perubahan perilaku yang diharapkan.



Gambar 1. 1 Website SMP Muhammadiyah 36 Jakarta

Sumber: Website SMP Muhammadiyah 36 Jakarta (<https://www.smpmuh36.sch.id/>)



Gambar 1. 2 Media Sosial SMP Muhammadiyah 36 Jakarta

Sumber: Media Sosial SMP Muhammadiyah 36 Jakarta

Kampanye digital dilaksanakan melalui media digital, seperti *website* dan media sosial. Pendekatan ini memungkinkan pesan kampanye disampaikan dengan lebih menarik, melalui infografis, video edukatif, serta interaksi langsung dengan pengguna. SMP Muhammadiyah 36 Jakarta memiliki *website* resmi (<https://www.smpmuh36.sch.id/>) serta *platform* media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi, seperti Instagram (@muh36_tebet), Facebook (SMP Muhammadiyah Jakarta), YouTube (@smpmuh.36jakarta10) dan TikTok (@muh36_tebet). Dengan adanya *platform* digital ini, SMP Muhammadiyah 36 Jakarta berpeluang untuk menyampaikan informasi secara lebih luas dan cepat kepada warga sekolah maupun khalayak umum.

Terdapat beragam model kampanye yang telah diterapkan pada praktik kampanye, yang meliputi model kampanye Ostergaard, model komponensial kampanye, model proses pengaruh kampanye model kampanye Nowak dan Warneryd, *the five functional stages development model*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadopsi model kampanye Ostergaard, sebagaimana dikutip dalam *Manajemen Kampanye* oleh Venus (2019: 29-32). Model ini dikembangkan oleh seorang teoretikus dan praktisi kampanye asal Jerman bernama Leon Ostergaard.

Model kampanye Ostergaard kerap diterapkan dalam kampanye perubahan sosial yang berbasis pada temuan-temuan ilmiah guna menghasilkan dampak yang diharapkan secara efektif. Model ini mencakup beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, yang menjadi dasar dalam merancang strategi kampanye. Selanjutnya adalah tahap pengelolaan kampanye, yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi awal. Pada tahap ini, seluruh konten dan strategi kampanye perlu dirancang secara sistematis untuk memengaruhi tiga aspek utama audiens, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketika ketiga aspek ini berhasil ditingkatkan, maka perubahan perilaku diharapkan akan terjadi sebagai hasil akhir. Terakhir, kampanye ditutup dengan tahap evaluasi, yakni menilai sejauh mana kampanye berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk keperluan skripsi dengan judul **“Kampanye Komunikasi *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP) dalam Meningkatkan Praktik Gizi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kampanye komunikasi *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP) dalam meningkatkan praktik gizi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini, yakni:

Untuk memahami lebih dalam mengenai pelaksanaan kampanye komunikasi *Islamic Health Promoting School Program* (I-HELP) dalam meningkatkan praktik gizi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menguji dan memperdalam pemahaman terkait praktik kampanye komunikasi dalam memengaruhi pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku audiens melalui program gizi dan kesehatan, terutama di lingkungan pendidikan.
- b. Memperkaya wawasan dan literatur mengenai kampanye komunikasi, terutama dalam konteks penerapan di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan teori maupun topik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bermanfaat secara praktis bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan gizi, baik lembaga pemerintah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, maupun organisasi profesi, dalam mengembangkan program program gizi berbasis sekolah.
- b. Memberikan rekomendasi praktis bagi SEAMEO RECFON, UHAMKA, pihak sekolah, maupun lembaga terkait dalam mengoptimalkan strategi kampanye komunikasi program NGTS/I-HELP.

1.4.3 Manfaat Sosial

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang di kalangan siswa, sehingga dapat membiasakan praktik gizi baik yang mendukung gaya hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi kebiasaan makan sehat.
- b. Mendorong kolaborasi antara sekolah, siswa, orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga terkait untuk mendukung serta berkomitmen dalam pelaksanaan program NGTS/I-HELP secara optimal dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2024). *Pengantar Ilmu Gizi dalam Kebidanan* (1st ed.). PT. Anak Hebat Indonesia.
- Ardina, M. (2019). *Pengantar Komunikasi Kesehatan*. Pustaka Baru Press.
- Awaliah, Ernirita, Widhi, A., Widiastuti, E., Zuryati, M., Idriani, Setiyono, E., Adiwijoyo, M., Wiratna, A., Putri, S., Wangi, R., & Hakim, R. (2024). Edukasi Gizi Seimbang Melalui Permainan Ular Tangga Stunting Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 10(1), 41–47.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Freeman and Company.
- BAN-PDM. (2021). *Data Akreditasi Satuan Pendidikan*. <https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/20106981>
- Bernadette, S., Ronnfeld, S., Miranda, M., & Tarigan, M. (2024). Penerapan Sensor Mandiri di Bioskop: Sebuah Kajian atas Kampanye “Bioskop Sadar Sensor Mandiri” oleh LSF. *TheJournalish: Social and Government*, 5(2). <https://doi.org/10.55314/tsg.v5i2>
- BPS. (2025). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2025*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html?year=2023>
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (4th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson Education, Inc.
- Damiarti, A., Damayanti, T., & Nugrahai, A. (2019). Kampanye #ThinkBeforeYouShare Oleh Organisasi Do Something Indonesia untuk Mengubah Perilaku Generasi Milenial. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(1), 65–94. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/6355>
- Dania, I., & Novziransyah. (2021). Sensasi, Persepsi, Kognitif. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(1), 14–21. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i1.59>
- Dapodik Kemendikdasmen. (2025). *SMP Muhammadiyah 36 Jakarta*. <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/23374ADFE57CB277A30A>
- Destianty, A., & Caninsti, R. (2021). Peran Kesadaran Kesehatan terhadap Preventive Health Care Behavior pada Individu yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikogenesis*, 9(1), 81–103.

<https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/1860/pdf>

- Esterberg, K. (2002). *Qualitative Methods In Social Research*. McGraw Hill.
- Fazli, M., Nirwana, H., & Neviyarni. (2025). Membangun Disiplin Siswa Melalui Keteladanan dan Pembelajaran Sosial: Pendekatan Teori Sosial Kognitif di Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 175–180. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15642552>
- Febriawati, H., Wati, N., Angraini, W., & Sarkawi. (2024). Edukasi Pentingnya Sarapan pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Bengkulu. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 332–337. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v%vi%i.17988>
- Februhartanty, J., Ermayani, E., Rachman, P., Dianawati, H., & Harsian, H. (2019). *Gizi dan Kesehatan Remaja* (2nd ed.). SEAMEO RECFON & Kemendikbud RI.
- Februhartanty, J., Iswarawanti, D., Ermayani, E., Meiyetrian, E., Laras, I., & Astuti, R. (2018). *Petunjuk Praktis Pengembangan Kantin Sehat Sekolah* (1st ed.). SEAMEO RECFON.
- Fitriani, R., Dewanti, L., Kuswari, M., Gifari, N., & Wahyuni, Y. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Siswa. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v4i1.5041>
- Gavin, M. (2014). *The Art of Campaign Planning: How to Design a Successful Campaign /and Win RE-AMP Organizing Hub*.
- Hakim, V., Astuti, D., & Paryati. (2024). Analisis Kampanye Public relations Bageur dalam Upaya Menurunkan Tingkat Kemiskinan dan Stunting di Kota Tasikmalaya. *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 9(2), 187–206. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/reputation/article/view/37556/14025>
- Hapsari, P., Khusun, H., & Februhartanty, J. (2018). *Pesan Gizi Seimbang pada Buku Ajar: Sebuah Upaya Promosi Gizi dan Kesehatan*. SEAMEO RECFON.
- Hendri, E. (2019). *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi* (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Immanuel, J., & Natalia, E. (2021). Strategi Kampanye Alzheimer Indonesia #janganmaklumdenganpikun dalam Membangun Kesadaran akan Isu Demensia. *Profesi Humas*, 6(1), 67–88. <https://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/28296>.
- Iswarawanti, D. N., Meiyetrian, E., & Sudibya, A. R. P. (2019). *Buklet Kantin Sehat Sekolah* (1st ed.). SEAMEO RECFON.

- Kemendikbud. (2021). *Pengelolaan UKS di SMA*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Kemendikbud Ristek. (2024). *Data Peserta Didik Nasional 2024*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd>
- Kemendikdasmen. (2024). *SMP Muhammadiyah* 36. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20106981>
- Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Kader Pintar Cegah Stunting*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khusun, H., & Wiradnyani, L. (2020a). *PROMOSI GIZI BERBASIS SEKOLAH DI INDONESIA Buku 4: untuk Komunitas Sekolah*. SEAMEO RECFON .
- Khusun, H., & Wiradnyani, L. (2020b). *Promosi Gizi Berbasis Sekolah di Indonesia Buku 5: Untuk Masyarakat dan Media*. SEAMEO RECFON & Kemendikbud RI.
- KoranMu. (2023). *Pendampingan Kantin SeJiwa di SMP Muhammdiyah 36 Jakarta*. https://www.koranmu.com/2023/06/pendampingan-kantin-sejiwa-di-smp.html#google_vignette
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed., Vol. 1). Kencana.
- Lestari, P., Muchtar, K., & Ma'arif, A. (2024). Strategi Kampanye BNN dalam Mencegah Penggunaan Narkoba di Kalangan Pelajar. *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 9(2), 229–252. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/reputation/article/view/29798/14027>
- Muhammad, A. (2019). *Komunikasi Organisasi* (16th ed.). Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (19th ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Musthafa, A., Rahman, Z., Alfarisi, M., & Chakam, A. (2023). Teori Belajar Kognitif Sosial dan Relevansinya terhadap Metode Keteladan dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21. *Jurnal Hikmah*, 12(2), 174–193. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v12i2>
- NGTS SEAMEO RECFON. (2023a). *Apa itu Program Gizi Untuk Prestasi?* <https://ngts.seameo-recfon.org/id/tentang/>
- NGTS SEAMEO RECFON. (2023b). *NGTS Logo*. <https://ngts.seameo-recfon.org/logo/>
- Noor, M., Lukman, E., Khaliq, I., Ilmi, N., & Lutfi, A. (2010). *86 Tahun Muhammadiyah Tebet Timur dari Bendungan ke Tebet Timur (1924-2010)*. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tebet Timur.

- One Day to Write. (2025). *Profil One Day to Write*. https://www.instagram.com/p/DEXQIKbzRbO/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
- Peraturan Menkes RI No. 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang (2014).
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kesehatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah Dan Remaja (2022).
- Prayogi, M., & Mukarom, Z. (2022). Kampanye Public Relations Program Bandung Tanginas Untuk Menekan Angka Stunting. *REPUTATION: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(3), 345–366.
- Putri, S., & Tshania, M. (2023). Dampak Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pengembangan Taman Bagi Pariwisata (Studi Kasus: Tebet Ecopark). *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19(1), 55–62. <https://stiepari.org/index.php/gemawisata/article/view/272/281>
- Ramadhan, G. A., & Triwardhani, I. J. (2021). Hubungan Antara Digital Kampanye #Localpride dengan Keputusan Pembelian. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 225–229. <https://doi.org/10.29313/v7i1.26648>
- Ramadhan, R., Solahudin, D., & Anugrah, D. (2023). Strategi Kampanye Public Relations pada Program Rebo Nyundadi Kabupaten Bandung. *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 7(3), 285–306. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/reputation/article/view/24400/11600>
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed., Vol. 1). Free Press.
- Savira, A., Riska, N., & Artanti, G. (2024). Analisis Kebiasaan Sarapan Pada Remaja di SMK Negeri 3 Bogor. *Garina*, 16(2), 82–90. <https://doi.org/10.69697/garina.v16i1.124>
- SEAMEO RECFON. (2020). *Pelaksanaan Gizi untuk Prestasi di Sekolah*. https://www.instagram.com/p/CDAvDZtlXdy/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
- SEAMEO RECFON. (2021). *Our History*. <https://www.seameo-recfon.org/about-us/our-history/>
- SEAMEO RECFON. (2022). *Nutrition Goes to School*. <https://www.seameo-recfon.org/flagship-programs/nutrition-goes-to-school/>
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, N., Nursyamsi, S., & Junengsih. (2022). Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus KABASA dalam Mengajak Anak Jalanan untuk Belajar. *IKON Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 303–310. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2622>
- Siregar, P., Harahap, R., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kencana.

- Siregar, R., Enas, U., Putri, D., Hasbi, I., Ummah, A., Arifudin, O., Hanika, I., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A., & Utami, M. (2021). *Komunikasi Organisasi* (1st ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. (2021a). *SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Memperoleh Penghargaan Program Gizi untuk Prestasi SEAMEO REFCON*. <https://www.smpmuh36.sch.id/read/23/smp-muhammadiyah-36-jakarta-memperoleh-penghargaan-program-gizi-untuk-prestasi-seameo-refcon>
- SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. (2021b). *Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 36 Jakarta*. <https://www.smpmuh36.sch.id/read/3/visi-dan-misi>
- SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. (2023). *Sejarah SMP Muhammadiyah 36 Jakarta*. <https://www.smpmuh36.sch.id/read/97/mugam>
- SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. (2024). *The Brave and the Dragon*. Ellunar Publisher.
- Sugiyono, & Puji Lestari. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* (1st ed., Vol. 1). Penerbit Alfabeta.
- Sultansyah, P., Laverdho, M., & Naufal, M. (2024). Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 140–151. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/piwulang/article/view/2004/811>
- Suraya, Apriyani, S., Larasaty, D., Indraswari, D., Lisuana, E., & Anna, G. (2019). “Sarapan Yuks” Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 201–207.
- Tullah, R., & Amiruddin. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 48–55. <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i1.266>
- UHAMKA. (2024). *Visi, Misi, dan Tujuan*. <https://uhamka.ac.id/pages/vision-mission-goals>
- UNICEF Indonesia. (2021). *Strategi Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku: Meningkatkan Gizi Remaja di Indonesia*.
- UU RI No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, 1 (2023).
- Venus, A. (2019). *Manajemen Komunikasi Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Wardah, Yahya, M., Syukri, Lukman, A., Natalia, F., & Sari, Z. (2024). Pelatihan Public Speaking bagi Siswa Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Sungguminasa. *Community Empowerment*, 9(8), 1152–1160. <https://doi.org/10.31603/ce.11798>

- WHO. (1998). *Health promotion glossary*.
https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/64546/WHO_HPR_HEP_98.1.pdf?sequence=1
- WHO. (2021). Health Promotion Glossary of Terms 2021. In *Health Promotion International* (Issue 4). WHO.
<https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/350161/9789240038349-eng.pdf?sequence=1#page=10.10>
- Wiradnyani, L., Februhartanty, J., Agustin, C., Dewi, A., Shinta, D., & Ermayani, E. (2022). *Praktik Baik Pelaksanaan Program Gizi untuk Prestasi (Nutrition Goes to School/NGTS) di Indonesia Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat*. SEAMEO RECFON & Kemendikbud Ristek RI.
- Zerlina, M., & Humayrah, W. (2023). Hubungan Kesadaran dan Pengetahuan Gizi serta Kesadaran Kesehatan terhadap Status Gizi Remaja Jakarta. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 220–231. <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab>

